



Pengaruh Disiplin Belajar, Kepercayaan Diri, Kemampuan Berpikir Kritis, Lingkungan Keluarga dan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di Smpn 2 Bonjol

Nova Sovia Anita^{1*}, Jolianis², Fifi Yasmi³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Pendidikan Ekonomi, Universitas PGRI Sumatera Barat, Indonesia.

DOI: <https://doi.org/10.29303/jcar.v7i4.12559>

Received: 30 Agustus 2025

Revised: 25 November 2025

Accepted: 30 November 2025

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: 1).Pengaruh Disiplin Belajar terhadap prestasi belajar 2). Pengaruh kepercayaan diri terhadap prestasi belajar 3). Pengaruh kemampuan berpikir kritis Terhadap Prestasi Belajar 4). Pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar, 5). Pengaruh teman sebaya terhadap prestasi belajar, 6). Pengaruh disiplin belajar, kepercayaan diri, kemampuan berpikir kritis, lingkungan keluarga dan teman sebaya terhadap prestasi belajar. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif asosiatif, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS terpadu di SMP Negeri 2 Bonjol. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Total Sampling dengan jumlah sampel sebanyak 86 siswa. Penelitian ini dilakukan pada bulan juni. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif dengan analisis induktif dengan bantuan program SPSS, Review dan menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: **Pertama** disiplin belajar berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap prestasi belajar, dimana ditunjukkan oleh nilai koefisien sebesar, 0,170 diperoleh nilai *thitung* sebelum 11,232 > *ttabel* sebesar 1,664 dengan nilai signifikan 0,000 < = 0,05. **Kedua** kepercayaan diri berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap prestasi belajar, hal ini ditunjukkan bahwa nilai koefisien 0,268 diperoleh nilai *thitung* sebesar 7,543 > *ttabel* sebesar 1,644 dengan nilai signifikan sebesar *ttabel* sebesar 1,644 dengan nilai signifikan 0,000 < = 0,05, **Ketiga** kemampuan berpikir kritis berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap prestasi belajar, dengan nilai koefisien sebesar 0,113 diperoleh nilai *thitung* sebesar 15,528 > *ttabel* sebesar 1,664, dengan nilai signifikan 0,000 < = 0,05. **Keempat** Lingkungan Keluarga berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap prestasi belajar, ditunjukkan nilai koefisien sebesar 0,212 dengan nilai *thitung* sebesar 15,401 *ttabel* sebesar 1,644 dengan nilai signifikan 0,000 < = 0,05. **Kelima** teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap prestasi belajar, ditunjukkan nilai koefisien sebesar 0,106 dengan nilai *thitung* sebesar 2,801 dengan *ttabel* sebesar 1,664, dengan nilai signifikan 0,000 > 0,00= 0,05. **Keenam** disiplin belajar, kepercayaan diri, kemampuan berpikir kritis, lingkungan keluarga dan teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa. Artinya semakin baik disiplin belajar, kepercayaan diri, kemampuan berpikir kritis, lingkungan keluarga dan teman sebaya maka prestasi belajar juga akan meningkatkan. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien nilai *Fhitung* 267,02 > *Ttabel* sebesar 2,33 dengan nilai signifikan 0,000 > a = 0,05. Hal ini berarti H_0 ditolak H_a diterima.

Keywords: Disiplin Belajar, Kepercayaan Diri, Kemampuan Berpikir Kritis, Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia yang sangat penting, pada saat ini pendidikan tentu yang paling utama di kenalkan kepada manusia, karena dengan pendidikan manusia dapat memperoleh pengetahuan, nilai sikap serta keterampilan (Angga et al., 2022). Pendidikan berguna untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang handal, dan mampu menyeimbangi kehidupan pada dunia globalisasi saat ini (Rizanti & Jufri, 2023). Pendidikan dapat diartikan sebagai bimbingan atau pertolongan yang perlu diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya, dengan tujuan anak dapat memahami dan melaksanakan tujuan hidupnya, tidak dengan bantuan dari orang lain (Alamsyah et al., 2021). Pertolongan yang di berikan tentu seperti bimbingan belajar sehingga menunjang perkembangan pengetahuannya (Putra & Srirahmawati, 2020).

Berdasarkan undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Zakki et al., 2022). Untuk mencapai hasil pembelajaran tersebut kita perlu mengetahui bagaimana hasil yang diraih dari pembelajaran siswa tersebut. Hasil tersebut dapat dilihat dari perubahan yang terjadi pada diri siswa tersebut, dengan pencapaian dari aspek kognitif, afektif, psikomotor (Ulfah et al., 2021).

Menurut Jannah et al., (2023) Prestasi belajar adalah penilaian. Pendidikan tentang kemajuan siswa dalam segala hal yang dipelajari di sekolah yang menyangkut pengetahuan atau keterampilan yang dinyatakan sesudah hasil penelitian (Nasihudin & Hariyadin, 2021). Berdasarkan penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa prestasi belajar siswa dapat dilihat dari nilai yang diperoleh siswa dalam proses pembelajaran.

Pemerintah telah melakukan upaya dalam menerapkan pemerataan Pendidikan di daerah-daerah yang susah diakses khususnya daerah-daerah terpencil (Azkiyah et al., 2025). Kabupaten Pasaman menjadi salah satu objek pemerataan pendidikan di Indonesia, kabupaten pasaman memiliki jumlah SMP sebanyak 50 sekolah, dengan 30 SMP Negeri dan 20 SMP Swasta.

Sekolah menengah pertama menjadi salah satu tempat berproses siswa. Salah satunya SMP yang ada di kecamatan Bonjol, adalah SMP Negeri 2 Bonjol.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan di SMP Negeri 2 Bonjol kabupaten Pasaman diperoleh data nilai Ujian Akhir Sekolah (UAS) pada mata pelajaran IPS dengan Kriteria ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 75. Data nilai tersebut dapat dilihat dari Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Nilai Ujian Sumatif

No	Kelas	Jumlah siswa	KKM	Kriteria			
				Tuntas	%	Tidak tuntas	%
1	VII 1	29	75	14	48	15	52
2	VII 2	28		15	54	13	46
3	VII 3	29		10	34	19	66
Jumlah		86		39		47	
Rata - Rata					45,3		54,7

Pada Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai Ujian Sumatif akhir Semester ganjil siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bonjol dengan KKM (kriteria Ketuntasan Minimum) yang ditentukan sekolah sebesar 75. Dapat dilihat dari 86 siswa, yang telah mencapai ketuntasan Minimum sebanyak 39 siswa dan yang belum mencapai ketuntasan Minimum sebanyak 47 siswa. Keadaan tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar pada mata pelajaran IPS terpadu SMP Negeri 2 Bonjol diduga masih kurang karena siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan Minimum belajar 54,7% dari 86 siswa. Maka peneliti tertarik melakukan penelitian di SMP Negeri 2 Bonjol. Karena diduga prestasi belajar siswa Masih rendah, diduga prestasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Bonjol di pengaruhi oleh faktor disiplin belajar, kepercayaan diri, kemampuan berpikir kritis, lingkungan keluarga, dan teman sebaya.

Menurut Darwis, (2023) berpendapat bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi belajar yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, yang meliputi faktor jasmaniah, seperti faktor kesehatan, dan cacat tubuh (Sari & Ginting, 2023): Faktor psikologis, seperti intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, kesiapan dan faktor kelelahan; sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang belajar dari luar individu yang meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat, sehingga peneliti tertarik membahas mengenai faktor internal. siswa yaitu faktor psikologis, yang termasuk dalam faktor psikologis dan faktor eksternal siswa yaitu faktor keluarga.

Pencapaian prestasi belajar yang baik selain karena adanya tingkat kecerdasan yang cukup, baik, dan sangat baik, juga didukung oleh adanya disiplin sekolah yang ketat dan konsisten, disiplin individu dalam belajar dan perilaku yang baik (Zulfikar & Setiawan, 2022).

Metode

Jenis penelitian yang dilakukan yaitu asosiatif, Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Menurut (Sugiyono, 2020) hubungan terbentuk bersifat sebab dan akibat (kausal) dimana adanya variabel yang mempengaruhi (independen) dan variabel yang dipengaruhi (dependen).

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Bonjol. Ditarik kesimpulan pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah SMP Negeri 2 Bonjol siswa yang belajar mata pelajaran IPS, populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII yaitu, VII 1, VII 2, dan VII 3, tahun pelajaran 2024/2025 yang berjumlah 86 orang siswa. Peneliti akan menggunakan teknik total sampling. Pengambilan data dilakukan dengan memberikan kuesioner (angket) yang berisi indikator tentang disiplin belajar, kepercayaan diri, kemampuan berpikir kritis, lingkungan keluarga dan teman sebaya. analisis dalam pengambilan keputusan menggunakan uji pada SPSS menggunakan regresi linier berganda.

Alasan menggunakan total sampling adalah untuk mengetahui, 1. Ukuran Populasi yang Kecil (**Terbatas**): Menurut Sugiyono (2020), jika jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka sebaiknya seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Mengingat populasi siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Bonjol berjumlah **86 orang**, maka pengambilan seluruh anggota populasi sebagai sampel adalah langkah yang paling tepat untuk menghindari kesalahan penarikan sampel. 2. **Meminimalisir Sampling Error (Kesalahan Sampel)**: Dengan menggunakan seluruh anggota populasi, maka tingkat kesalahan sampel (*margin of error*) menjadi **nol**. Peneliti tidak perlu lagi khawatir apakah sampel yang diambil sudah mewakili populasi atau tidak, karena sampel tersebut **adalah** populasi itu sendiri. 3. Karakteristik Populasi yang Spesifik: Karena penelitian ini bertujuan untuk menganalisis variabel yang bersifat perilaku (Disiplin, Kepercayaan Diri, Berpikir Kritis, Lingkungan Keluarga, dan Teman Sebaya) pada jenjang kelas yang sama (Kelas VII), penggunaan *total sampling* menjamin bahwa seluruh variasi perilaku siswa di tingkat tersebut terekam dalam data. Penggunaan representative pada penelitian ini ialah untuk mengetahui sejauh mana sampel dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Dalam konteks penelitian Anda, teknik ini memastikan

representativitas melalui cara berikut: 1. Representasi Sempurna: Teknik ini mencapai tingkat representativitas tertinggi (100%) karena tidak ada satupun anggota populasi yang terlewatkan. Seluruh karakteristik siswa kelas VII 1, VII 2, dan VII 3 secara otomatis terwakili. 2. Validitas Generalisasi: Karena data yang diolah melalui regresi linear berganda nantinya berasal dari seluruh populasi, maka kesimpulan yang ditarik berlaku untuk seluruh siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Bonjol tanpa perlu adanya keraguan dalam generalisasi hasil. 3. Kekuatan Uji Statistik: Dalam penggunaan SPSS (khususnya Regresi Linear Berganda), jumlah sampel ($N=86$) memberikan *power* statistik yang lebih kuat dibandingkan jika hanya diambil sebagian kecil sampel (misal 30 orang). Hal ini membuat hasil uji t dan uji F menjadi lebih stabil dan akurat. Berikut deskripsi kuesioner dan uji validitas pada penelitian ini

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	Jumlah Item Awal	Item Gugur	Jumlah Item Valid
Disiplin Belajar (X₁)	Tata tertib sekolah, perilaku di kelas, ketepatan jadwal, keteraturan belajar.	12	-	12
Kepercayaan Diri (X₂)	Keyakinan diri, optimisme, objektif, tanggung jawab.	12	2, 8, 10	9
Berpikir Kritis (X₃)	Penjelasan sederhana, keterampilan dasar, penyimpulan, penjelasan lanjut.	12	6, 8, 12	9
Lingkungan Keluarga (X₄)	Cara mendidik, dukungan/pengertian, situasi rumah, ekonomi, relasi keluarga.	15	8, 10, 15	12
Teman Sebaya (X₅)	Kerja sama, persaingan, pertentangan.	9	2	8
Total Item Final		60	10	50

Berdasarkan hasil pengujian terhadap kelima variabel penelitian, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,725 untuk variabel disiplin belajar, 0,718 untuk kepercayaan diri, 0,773 untuk kemampuan berpikir kritis, 0,733 untuk lingkungan keluarga, dan 0,703 untuk teman sebaya. Merujuk pada kriteria pengujian yang menetapkan nilai batas minimal sebesar 0,70, maka seluruh instrumen variabel dalam penelitian ini

dinyatakan reliabel. Hal ini menunjukkan bahwa kuesioner yang digunakan memiliki tingkat konsistensi yang tinggi dan dapat diandalkan sebagai alat ukur yang stabil untuk mengumpulkan data penelitian, baik dalam waktu yang berbeda maupun pada kelompok responden yang berbeda dalam lingkup populasi yang sama.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian yang telah diperoleh antara lain sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linear

Coefficients a					
Model	Unstandardize d Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	36,116	1,260		28,660	0
Disiplin Belajar	170	15	315	11,232	0
Kepercayaan Diri	268	32	466	7,543	0
Kemampuan Berpikir kritis	113	7	418	15,528	0
Lingkungan Keluarga	212	14	432	15,401	0
Teman Sebaya	106	38	166	2,801	0
a. Dependent Variable : Prestasi Belajar					

Dari persamaan linier regresi berganda dapat diketahui bahwa :

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS terpadu di SMP Negeri 2 Bonjol. Berdasarkan analisis data pertama diketahui koefisien regresi Variabel disiplin belajar (X1) sebesar 0,170, diperoleh nilai *thitung* sebesar 11,232 > *ttabel* sebesar 1,664 dengan nilai signifikan $0,000 < = 0,05$ berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Penelitian ini diperkuat dengan pendapat Slameto, (2015) mengemukakan bahwa agar siswa belajar lebih maju dan menjadi siswa yang unggul, siswa harus menerapkan disiplin dalam belajar baik di sekolah, di rumah, dan di perpustakaan (Abadiyah et al., 2022). Penelitian ini didukung oleh pendapat Harianto et al., (2024) ada pengaruh positif antara

disiplin belajar terhadap prestasi belajar. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik disiplin belajar maka semakin baik pula prestasi yang didapat oleh siswa.

2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kepercayaan diri terhadap prestasi belajar siswa kelas VII mata pelajaran IPS terpadu di SMP Negeri 2 Bonjol. Berada analisis data pertama diketahui koefisien regresi variabel kepercayaan diri (X2) sebesar 0,268 diperoleh nilai *thitung* sebesar 7,543 > *ttabel* 1,664. Dengan nilai signifikan $0,000 < = 0,05$ berarti H_a diterima H_0 ditolak.

Hasil Penelitian ini didukung oleh Narma et al., (2023) dengan hasil uji parsial secara positif dan signifikan antara kepercayaan diri terhadap prestasi belajar. Untuk dapat mencapai kesuksesan dalam hidup kepercayaan diri sangatlah penting agar kita bisa memaksimalkan potensi yang ada didalam diri maupun dalam pergaulan. Kesimpulan dari hasil penelitian bahwa, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kepercayaan diri terhadap prestasi belajar dapat dilihat dari Keyakinan akan kemampuan diri, optimisme, objektif, dan bertanggung jawab (Bulan & Verawati, 2025).

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel kemampuan berpikir kritis terhadap prestasi belajar siswa kelas VII mata pelajaran IPS terpadu di SMP Negeri 2 Bonjol. Berdasarkan hasil analisis data pertama koefisien regresi variabel kemampuan berpikir kritis (X3) sebesar 0,113 diperoleh nilai *thitung* sebesar 15,528 > *ttabel* sebesar 1,664 dengan nilai signifikan $0,000 < = 0,05$ berarti H_a diterima H_0 ditolak.

Hasil penelitian ini didukung oleh Novandri et al., (2021) dengan hasil penelitian terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kemampuan berpikir kritis terhadap prestasi belajar. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kemampuan berpikir kritis terhadap prestasi belajar dilihat dari siswa yang memberikan penjelasan secara sederhana, meningkatkan keterampilan dasar, memberikan kesimpulan dan memberikan penjelasan.

4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas VII mata pelajaran IPS terpadu di SMP Negeri 2 Bonjol. Berdasarkan hasil penelitian pertama koefisien regresi variabel lingkungan keluarga (X4) sebesar 0,212 diperoleh *thitung* sebesar 15,401 > *ttabel* sebesar 1,664 dengan nilai signifikan $0,000 < = 0,05$ berarti H_a diterima H_0 ditolak.

Hasil penelitian ini didukung dengan pendapat Sahertian, (2020) yang mengatakan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor keluarga yang mana

didalam terdiri dari, cara orang mendidik, relasi antar keluarga, suasana rumah, kondisi ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan

oleh Asri, (2024) yang menunjukkan koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan variabel lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa. Semakin tinggi pengaruh lingkungan keluarga maka semakin tinggi prestasi belajarnya.

5. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa kelas VII mata pelajaran IPS terpadu di SMP Negeri 2 Bonjol. Berdasarkan analisis data pertama diketahui koefisien regresi variabel teman sebaya (X_5) sebesar 0,106 satuan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,801 > nilai t_{tabel} sebesar 1,664 dengan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$ berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi, (2025) menunjukkan bahwa semakin baik (positif) bergaulan siswa dengan teman sebayanya, maka semakin baik pula prestasi belajar yang didapat siswa, apabila semakin rendahnya pengaruh siswa dengan teman sebayanya, maka semakin rendahnya pula tingkat prestasi yang didapat siswa. Berdasarkan analisis deskriptif teman sebaya per indikator menunjukkan indikator interaksi sosial yang dilakukan siswa termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan siswa melakukan komunikasi dengan baik terhadap teman sebayanya, bertanya kepada teman sebaya jika ada materi yang belum dipahami, karena siswa lebih paham bertanya kepada teman sebaya dari pada kepada guru.

6. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} 267,02 > F_{tabel} 2,33 dan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa disiplin belajar kepercayaan diri, kemampuan berpikir kritis, lingkungan keluarga dan teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa, artinya semakin baik disiplin belajar, kepercayaan diri, kemampuan berpikir kritis, lingkungan keluarga dan teman sebaya maka prestasi belajar semakin meningkat.

Meskipun penelitian ini telah dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun tetap memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, penelitian ini hanya mengambil sampel di satu sekolah, yaitu SMP Negeri 2 Bonjol, sehingga hasilnya belum tentu sama jika diterapkan di sekolah lain dengan lingkungan yang berbeda. Kedua, karena data diambil melalui pengisian kuesioner oleh siswa sendiri, ada

kemungkinan jawaban yang diberikan bersifat subjektif atau sekadar ingin terlihat baik di mata guru dan peneliti. Ketiga, variabel yang diteliti masih terbatas pada disiplin, kepercayaan diri, berpikir kritis, keluarga, dan teman sebaya, padahal masih banyak faktor lain seperti cara mengajar guru atau fasilitas sekolah yang juga penting namun tidak dibahas dalam penelitian ini. Terakhir, penelitian ini hanya menggambarkan kondisi siswa pada saat ini saja, sementara perilaku dan cara berpikir siswa dapat terus berubah seiring berjalannya waktu.

Kesimpulan

Berdasarkan pada Permasalahan pernyataan, penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Variabel disiplin belajar (X_1) berdasarkan hasil uji t terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 2 Bonjol. Berdasarkan analisa data pertama diketahui koefisien regresi variabel disiplin belajar (X_1) sebesar 0,170 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 11,232 > t_{tabel} sebesar 1,664 dengan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$ berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.
2. Variabel kepercayaan diri (X_2) berdasarkan hasil uji t terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 2 Bonjol. Berdasarkan analisa data pertama diketahui koefisien regresi variabel kepercayaan diri (X_2), sebesar 0,268 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 7,543 > t_{tabel} sebesar 1,664 dengan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$ berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.
3. Variabel kemampuan berpikir kritis (X_3) berdasarkan hasil uji t terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 2 Bonjol. Berdasarkan analisa data pertama diketahui koefisien regresi variabel kemampuan berpikir kritis (X_3), Sebesar 0,113 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 15,528 > t_{tabel} sebesar 1,664 dengan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$ berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.
4. Variabel lingkungan keluarga (X_4) berdasarkan hasil uji t terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 2 Bonjol. Berdasarkan analisa data pertama diketahui koefisien regresi variabel lingkungan keluarga (X_4) sebesar 0,212 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 15,491 > t_{tabel}

sebesar 1,664 dengan nilai signifikan $0,000 < = 0,05$ berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.

5. Variabel teman sebaya (X_5) berdasarkan hasil uji t terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 2 bonjol. Berdasarkan analisa data pertama diketahui koefisien regresi variabel teman sebaya (X_5) sebesar 0,106 satuan diperoleh nilai t hitung sebesar 2,801 > t tabel sebesar 1,664, diperoleh nilai signifikan $0,000 < = 0,05$ berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.
6. Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai t hitung 267,02 > F tabel 2,33 dengan nilai signifikan $0,000 > \alpha = 0,05$ hal ini berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa disiplin belajar, kepercayaan diri, kemampuan berpikir kritis lingkungan keluarga dan teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa. Artinya semakin baik disiplin belajar kepercayaan diri, kemampuan berpikir kritis, lingkungan keluarga dan teman sebaya maka prestasi belajar akan semakin meningkat.

Referensi

- Abadiyah, S., Nashruddin, N., & Taufik, T. (2022). Hubungan Penerapan Kedisiplinan Dengan Penumbuhan Minat Belajar Siswa Di UPTD SMP Negeri 27 Barru. *Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, 2(2), 73-81.
- Akbar, R., Sukmawati, U. S., & Katsirin, K. (2023). Analisis data penelitian kuantitatif: Pengujian hipotesis asosiatif korelasi. *Jurnal Pelita Nusantara*, 1(3), 430-448. <https://doi.org/10.59996/jurnalpelitanusantara.v1i3.350>
- Alamsyah, D., Karwati, L. K., & Danial, A. (2021). Penerapan Pendidikan Orang Dewasa dalam Program Bina Keluarga Balita (BKB). *Indonesian Journal of Adult and Community Education*, 3(2), 7-19. <https://doi.org/10.17509/ijace.v3i2.43594>
- Angga, A., Abidin, Y., & Iskandar, S. (2022). Penerapan pendidikan karakter dengan model pembelajaran berbasis keterampilan abad 21. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 1046-1054. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2084>
- Asri, A. (2024). Efek Motivasi Belajar Lingkungan Keluarga dan Pemanfaatan Internet Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 10(2), 452-466.
- Azkiyah, S. R., Aryola, G., & Lukitoaji, B. D. (2025). Isu kesenjangan pendidikan di daerah terpencil: Solusi untuk mewujudkan pendidikan yang merata. *Sosiola Pedagogi: Jurnal Inovasi Pendidikan, Sosial, dan Humaniora*, 1(1).
- Bulan, S., & Verawati, R. (2025). PENGARUH GAYA BELAJAR, KEPERCAYAAN DIRI, KECERDASAN EMOSIONAL, FASILITAS BELAJAR, DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS XI DI SMAN 1 PASAMAN. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(03), 327-337. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i03.32496>
- Darwis, U. (2023). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 105358 Sekip Lubuk Pakam. *JISMA: Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, dan Akuntansi*, 2(4), 1141-1148.
- Harianto, R. P., Zakiah, L., & Sumantri, M. S. (2024). Tingkat Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 165-174. <https://doi.org/10.23969/jp.v9i2.13197>
- Janah, M., Azmi, S., & Kurniati, N. (2023). Prestasi Belajar Ditinjau dari Kemampuan Representasi Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Soal Statistika. *Journal of Classroom Action Research*, 5(4), 340-350.
- Narma, N., Harimu, L., & Mashuni, M. (2023). Pengaruh kepercayaan diri, minat belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi kimia peserta didik kelas XI SMA Negeri di Kota Baubau. *Jurnal Biofiskim: Pendidikan dan Pembelajaran IPA*, 5(2).
- Nasihudin, N., & Hariyadin, H. (2021). Pengembangan keterampilan dalam pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(4), 733-743. <https://doi.org/10.29303/jcar.v5i4.5701>
- Novandri, T. Y., Ahmad, S., & Putra, A. Y. (2021). Pengaruh berpikir kritis dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(3), 763-768. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1219>
- Putra, A., & Sriahmawati, I. (2020). Peran Layanan Bimbingan Belajar Terhadap Kesulitan Belajar Siswa SD Negeri 19 Woja Tahun Pembelajaran 2020/2021. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 3(3), 601-609.
- Rizanti, W. N., & Jufri, A. W. (2023). Peningkatan pendidikan karakter peserta didik melalui bahan ajar IPA berbantuan media game. *Journal of Classroom Action Research*, 5(1),

114-120.

<https://doi.org/10.29303/jcar.v5i1.2870>

- Sahertian, P. (2020). Lingkungan keluarga, lingkungan sosial dan pergaulan teman sebaya terhadap hasil belajar. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS*, 14(1), 7-14.
<https://doi.org/10.21067/jppi.v14i1.4765>
- Sari, N. A., & Ginting, M. T. H. (2023). Minat Belajar Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di Kelas VII SMP Negeri 3 Palangka Raya. *Harati: Jurnal Pendidikan Kristen*, 3(2), 141-152.
<https://doi.org/10.54170/harati.v3i2.226>
- Sugiyono, M. R. (2020). METODE PENELITIAN KUALITATIF. Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, interaktif, dan konstruktif. Cocok untuk 1. Mahasiswa SI, S2, dan S3. 2. Dosen dan peneliti Ed. 3 Cet. 3 Thn. 2020.
- Ulfah, U., Arifudin, O., & Kartika, I. (2021). Pengaruh aspek kognitif, afektif, dan psikomotor terhadap hasil belajar peserta didik. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 2(1), 1-9.
- Wahyudi, A. (2025). Hubungan Interaksi Teman Sebaya Dengan Hasil Belajar IPS Di SMPN 03 Pontianak. *Edugama: Jurnal Kependidikan dan Sosial Keagamaan*, 11(2), 132-150.
- Zakki, A., Husna, A., Adha, I., Al-Mitsaq, H., Haq, O. Z. I., & Nasution, S. (2022). Aksiologis dalam Pendidikan Indonesia (Tinjauan Pasal 1 Ayat 1 UU No. 20/2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional). *Nusantara of Research: Jurnal Hasil-hasil Penelitian Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 9, 103-115.
<https://doi.org/10.29407/nor.v9i1.20189>
- Zulfikar, M. A., & Setiawan, H. (2022). Hubungan Minat Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V Segugus IV Sekabupaten Dompu. *Journal of Classroom Action Research*, 4(1), 137-141.
<https://doi.org/10.29303/jcar.v4i1.1740>